

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODE *LEARNING  
COMMUNITY* DI KELAS V MIN 2 KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**Oleh**

**MIMI SURYANI  
1414070556**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/ 2018M**

## ABSTRAK

Mimi Suryani Nomor NIM. 14140704556 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Judul Skripsi Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Metode Learning Community Dikelas V MIN 2 Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Kota Pariaman, dalam pembelajaran IPS peserta didik masih kurang memahami materi bahkan peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran. Adapun dalam kegiatan *Oral Activities* (lisan) peserta didik masih rendah, hal ini disebabkan pendidik kurang membiasakan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran akibatnya peserta didik pasif dalam belajar. Selanjutnya guru tidak membiasakan peserta didik untuk bekerjasama dalam diskusi sehingga peserta didik tidak aktif dalam belajar. Kegiatan *Mental Activities* masih rendah hal ini terlihat ketika pendidik melontarkan pertanyaan tetapi hanya sedikit yang menjawab oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Learning Community* di MIN 2 Kota Pariaman. Metode *Learning Community* adalah salah satu metode pembelajaran dimana peserta didik dikelompokkan yang anggotanya bersifat heterogen, dalam kelompoknya mereka saling membelajarkan yang cepat belajar membantu yang lambat belajar dan yang memiliki kemampuan tertentu di dorong untuk menularkan pada teman satu kelompoknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom research*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara kerja sama dengan wali kelas. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang di peroleh hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, tes awal dan tes akhir pembelajaran. Dalam penelitian. Langkah-Langkah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) pengamatan dan 4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 Kota Pariaman terteliti yang berjumlah 10 orang.

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 dan 2 aktivitas peserta didik dengan rata-rata 55% dan 66% tergolong kedalam kategori kurang dan cukup, sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 aktivitas peserta didik mencapai rata-rata 74% dan 83% tergolong kedalam kategori Baik dan sangat baik. Sedangkan tes yang di lakukan pada siklus 1 dengan rata-rata nilai peserta didik 62,9 dari 10 peserta didik kelas V hanya 3 orang yang mencapai ketuntasan 1 diantaranya mendapatkan nilai tertinggi yaitu 85 dan 7 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dengan nilai terendah yaitu 45. Sedangkan tes akhir pada siklus II nilai ketuntasan peserta didik mencapai 70%. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung yang tergambar dari hasil tes peserta didik, dari 10 peserta didik kelas V 7 orang yang mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi yaitu 95, dan masih ada 3 peserta didik yang tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM. Dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Community* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar belajar peserta didik.